

Yohanes Dimas Pratomo  
A11.2021.13254

## UAS B1 Bahasa Indonesia

1. Sebagai WNI, saya dapat memberikan dukungan dengan cara memperkembangkan dan mempopulerkan bahasa Indonesia melalui berbagai platform, seperti media sosial, blog, atau podcast. Selain itu, dengan aktif menggunakan bahasa Indonesia dalam komunikasi sehari-hari, baik di dalam negeri maupun di luar negeri, kita turut memperkembangkan lauditer dan kekayaan bahasa ini. Saya juga bisa ikut serta dalam program atau kegiatan yang mempromosikan bahasa Indonesia, baik melalui pendidikan maupun kerja sama internasional. Dengan begitu, bahasa Indonesia bisa semakin dikenal dan dihargai di seluruh global.
2. Bahasa Melayu dipilih menjadi cikal bakal bahasa Indonesia karena sudah lama digunakan sebagai bahasa perantara dalam perdagangan antar suku bangsa di Nusantara, serta memiliki pengaruh luar di wilayah Asia Tenggara. Selain itu, bahasa Melayu memiliki struktur yang relatif sederhana dan mudah dipelajari, sehingga dapat diterima oleh berbagai kelompok etnis di Indonesia. Bahasa ini juga telah berkembang dalam sastra dan budaya Melayu yang meliputi Indonesia, Malaysia, Brunei, dan Singapura. Pada tahun 1928, melalui Sumpah Pemuda, bahasa Melayu dicanangkan sebagai bahasa persatuan, yang akhirnya menjadi bahasa Indonesia.
3. Judul: Dan Hyang pun Berhenti  
Penulis: Farida Suranty  
Karakteristik ragam sastra:
  - \*Novel yang penuh perasaan dan reflektif  
Cerita dalam novel ini sangat emosional dan menggambarkan konflik batin tokoh yang membuat pembaca merasakan perasaan mereka.
  - \*Bahasa yang lugas dan penuh makna  
Bahasa yang digunakan sederhana namun penuh makna, sehingga setiap kalimat mengandung kedalaman dan pesan yang kuat.
  - \*Tema cinta dan kehilangan  
Tema utama adalah cinta dan kehilangan. Tema ini sudah dipahami dan menyentuh perasaan pembaca.
  - \*Alur yang tidak terlalu cepat tetapi mengalir dengan natural  
Alur cerita berkembang perlahan namun tetap menarik, memberikan ruang untuk



perkembangan karakter dan konflik.

\* Pendekatan yang mendalam dan realistis.

Karakter-karakter dalam novel digambarkan secara realistis dan mendalam, dengan masalah dan konflik yang membuat pembaca merasa nyata.

4. Penulisan judul

→ Angara dalam Mimpi yang Sama

Penulisan gelar akademis

→ Dr. Mahendra Shale Astaguna, M.Pd.

Penulisan penomoran judul

→ 2.3.1. Masyarakat Indonesia di Tengah Budaya Global

Penulisan angka

→ Andi membeli dua permen dan sepuluh coklat

5. A. Setiap mahasiswa diharapkan segera mengisi laporan utama.

B. Pagi ini Ibu melakukan berbagai aktivitas, antara lain membeli sayur, memandikan sayang, dan membersihkannya.